

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem akuntansi penagihan BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur serta pengendalian internal yang diterapkan. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis sistem tersebut tanpa melibatkan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggabungan fungsi dalam sistem tersebut dapat mengganggu pengawasan dan pengendalian internal, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan transaksi, serta mengurangi efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan rumah sakit. Kekurangan yang ditemukan antara lain penundaan dalam proses penerimaan BPJS, belum optimalnya pengendalian internal karena dari keempat unsur pengendalian internal, terdapat satu unsur belum dipenuhi, yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional yang tegas.

Kata Kunci: Sistem akuntansi, BPJS, Pengendalian internal, Rumah sakit, Kualitatif.